

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Campur Kode dan Gaya Bahasa yang digunakan di Kalangan Waria Pameungpeuk Garut Selatan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan bahasa yang menjadi sarana penting komunikasi antar anggota masyarakat. Masyarakat tidak dapat dipungkiri terdiri atas kelompok dan komunitas yang memiliki stratifikasi sosialnya sendiri. Nomena ini menumbuhkan fenomena kebahasaan berupa campur kode dan gaya bahasa. Kaum waria merupakan kelompok masyarakat yang berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa yang memiliki ciri-ciri tersendiri. Penelitian ini mengkaji fenomena campur kode dan gaya bahasa yang digunakan oleh kaum waria yang berada di daerah Pameungpeuk Garut Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan campur kode dan gaya bahasa yang digunakan di kalangan waria Pameungpeuk. Metode penelitian ini menggunakan metode deskripsi, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik simak dan catat. Pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh dengan menggunakan (1) reduksi data dan (2) penyajian data. Data penelitian ini merupakan percakapan antar waria di Pameungpeuk Garut Selatan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, percakapan waria Pameungpeuk Garut Selatan, didominasi oleh campur kode ke dalam (*inner code-mixing*). Kode bersumber dari bahasa asli dengan variasi-variasinya. Ada pun campur kode ke luar (*outer code-mixing*) menggunakan sepuluh kata dengan penggunaan yang bervariasi. Data yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu variasi bahasa yang digunakan oleh kalangan waria pameungpeuk garut selatan yang kosakatanya diambil dari kosakata yang berasal dari bahasa Inggris sebanyak 7 kata *arabian*, *covid*, *glowing*, *job*, *make up*, dan *snap*, dari Belanda hanya 2 kata *ike* dan *iyey*, dari Arab hanya 1 kata *sakinah*.

Kata Kunci: **Campur Kode, Gaya Bahasa, Sociolinguistik**